

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional* deskriptif dengan pengambilan data yang dilakukan secara retrospektif menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien pada periode 1 Januari 2018 - 30 Desember 2020.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta dengan waktu penelitian mulai Juni sampai Juli 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diagnosa TB paru di RSUD Kota Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosa TB paru yang memenuhi kriteria tertentu (*purposive sampling*).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria pasien dalam penelitian ini:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien TB paru dewasa (usia \geq 15 tahun) yang menjalani rawat jalan di RSUD Kota Yogyakarta.
- 2) Pasien yang menjalani terapi OAT kategori 1 dan 2.
- 3) Pasien yang diperiksa kadar SGOT dan SGPT nya setelah menggunakan OAT selama 1 bulan pada fase intensif.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Data rekam medis tidak lengkap.
- 2) Data rekam medis yang tidak terbaca.
- 3) Penyakit penyerta HIV dan gangguan fungsi hati.

4. Besaran Sampel

Sampel yang akan diambil menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2019) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi (233)

e = Tingkat kesalahan sampel (10%)

Perhitungan sampel dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{233}{1 + 233(0,1)^2}$$

n = 69,96 (dibulatkan menjadi 70)

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 70.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas yaitu karakteristik pasien TB.
2. Variabel tergantung yaitu efek samping OAT.

E. Definisi Operasional

1. Efek samping obat merupakan terjadinya reaksi yang merugikan akibat penggunaan OAT berupa peningkatan kadar enzim transaminase yaitu SGOT dan SGPT yang dilihat di rekam medis pasien dan terkategori menjadi 2 yaitu:
 - a. Ada: apabila pasien setelah penggunaan OAT mengalami peningkatan salah satu atau kedua kadar dari SGOT dan SGPT di mana kadar normal SGOT laki-laki <37 U/L dan perempuan <31

- U/L sedangkan kadar normal SGPT laki-laki <42 U/L dan perempuan <32 U/L.
- b. Tidak ada: apabila kadar SGOT dan SGPT pasien masuk dalam batas normal (kadar SGOT laki-laki <37 U/L dan perempuan <31 U/L sedangkan kadar SGPT laki-laki <42 U/L dan perempuan <32 U/L) setelah penggunaan obat.
2. Obat Antituberkulosis (OAT) merupakan obat yang digunakan pasien TB paru selama menjalani pengobatan yang tercatat di rekam medis dan terkategori menjadi 2 yaitu kategori 1 dan 2.
 3. OAT Kategori 1 adalah obat yang digunakan oleh pasien TB paru yang terdiri dari 2(HRZE)/4(HR) ataupun dalam bentuk kombinasi (4FDC/2FDC).
 4. OAT Kategori 2 adalah obat yang digunakan oleh pasien TB paru yang terdiri dari 2(HRZE)S/(HRZE)/5(HRE) ataupun dalam bentuk kombinasi (4FDC + Streptomisin injeksi/4FDC/HRE).
 5. Jenis kelamin adalah keterangan gender pasien TB paru yang terdiri atas laki-laki dan perempuan sesuai pada rekam medis pasien.
 6. Usia merupakan usia pasien TB paru yang menjalani pengobatan OAT di RSUD Kota Yogyakarta yang dikategorikan menjadi 2 yaitu 15-55 tahun dan ≥ 56 tahun.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah rekam medis pasien, laptop, lembar pengumpul data dan alat tulis.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data atau informasi pada penelitian ini dilakukan melalui rekam medis pasien. Data yang diambil meliputi usia, jenis kelamin, kategori OAT dan efek samping obat (kadar SGPT dan kadar SGOT).

G. Pelaksanaan Skripsi

1. Persiapan
 - a. Dilakukan pembuatan proposal skripsi.
 - b. Bimbingan proposal skripsi.
 - c. Ujian seminar proposal.
 - d. Pengajuan *Ethical Clearance* (EC).
 - e. Mengajukan izin penelitian kepada kepala Direktur Rumah Sakit.
 - f. Membuat lembar pengumpul data pasien.
2. Pelaksanaan
 - a. Mengambil data pasien dari rekam medis pasien kemudian dilakukan pengumpulan dan pencatatan pada lembar data pasien sesuai kriteria inklusi.
 - b. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien TB dilakukan pencatatan usia dan jenis kelamin.
 - c. Untuk mengetahui gambaran pola pengobatan pasien TB dilakukan pencatatan kategori penggunaan OAT.
 - d. Untuk mengetahui gambaran efek samping obat dilakukan pencatatan kadar SGOT dan SGPT setelah penggunaan OAT.
3. Penyusunan laporan
 - a. Dilakukan analisis data yang sudah diperoleh menggunakan metode yang sudah ditentukan.
 - b. Menginterpretasikan hasil analisis data ke dalam laporan skripsi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah diperoleh dari rekam medis pasien kemudian disajikan dalam bentuk persentase secara deskriptif dengan program terkomputerisasi yaitu di antaranya karakteristik pasien (usia dan jenis kelamin), kategori OAT (Kategori 1 dan 2), dan efek samping obat (kadar SGOT dan kadar SGPT).